

Hasil Survei

Pola Konsumsi Kopi Orang Indonesia di Tahun 2024



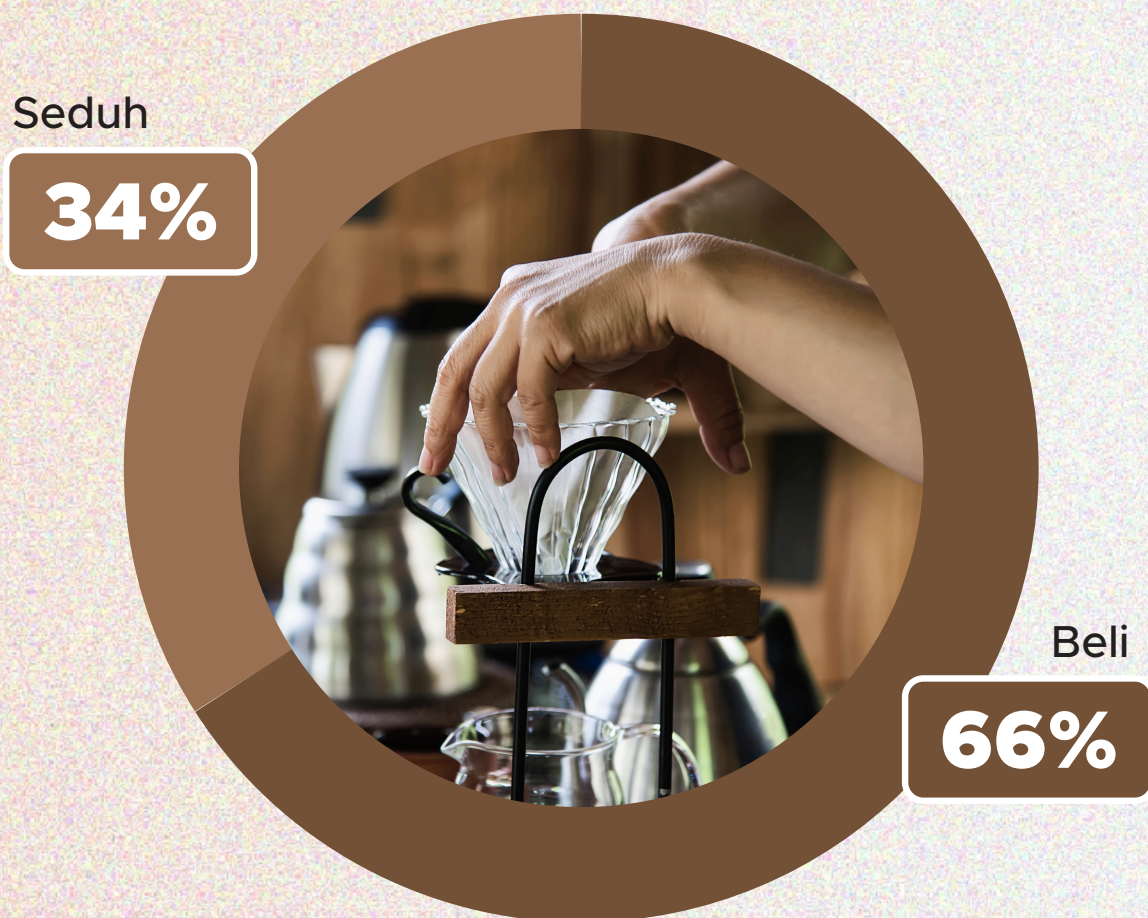
Dikenal sebagai obat penghilang rasa kantuk, kopi merupakan salah satu minuman yang paling banyak digandrungi di dunia. Bahkan, meminum kopi sudah menjadi suatu rutinitas atau gaya hidup yang tak boleh terlewatkan.

Tak ayal, kopi memiliki potensi bisnis yang besar. Dengan popularitasnya, bisnis kedai kopi semakin menjamur di berbagai wilayah. Sejumlah kedai kopi di Indonesia juga diketahui telah membangun jaringan bisnis ritel.

Untuk itu, GoodStats tertarik untuk melakukan survei mengenai pola konsumsi kopi masyarakat Indonesia. Survei dilakukan terhadap 1.005 responden secara online yang mayoritas berusia 18-24 tahun dan berasal dari Pulau Jawa.



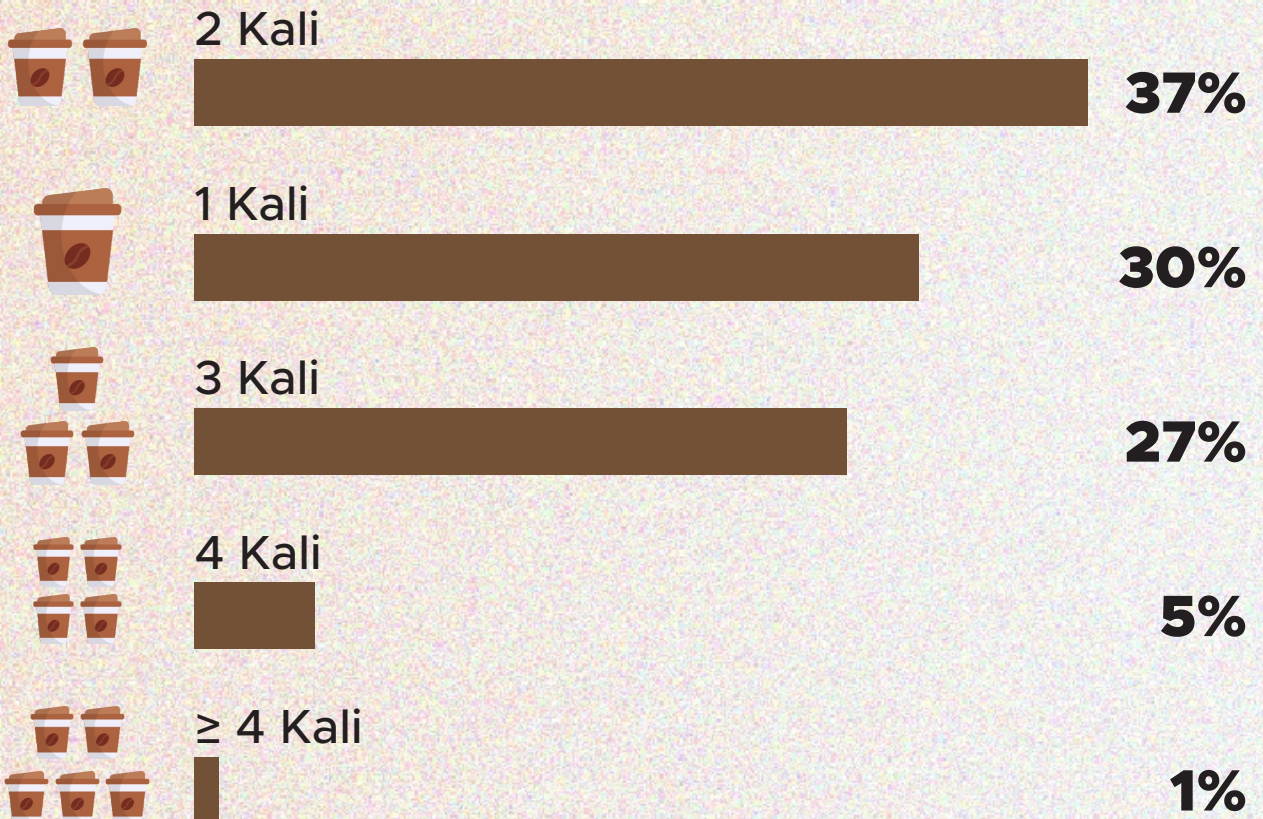
Dalam Mengonsumsi Kopi, Biasanya Anda Membeli atau Menyeduh Sendiri?



Meskipun menyeduh kopi sendiri di rumah lebih menghemat budget, namun tentunya rasa kopi yang dijual di kedai kopi jauh berbeda lantaran dibuat menggunakan mesin atau alat khusus.

Ini bisa terlihat dari hasil survei yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat (66%) lebih memilih untuk membeli kopi daripada menyeduh kopi sendiri (34%).

Berapa Gelas Kopi yang Dikonsumsi dalam 1 Hari?

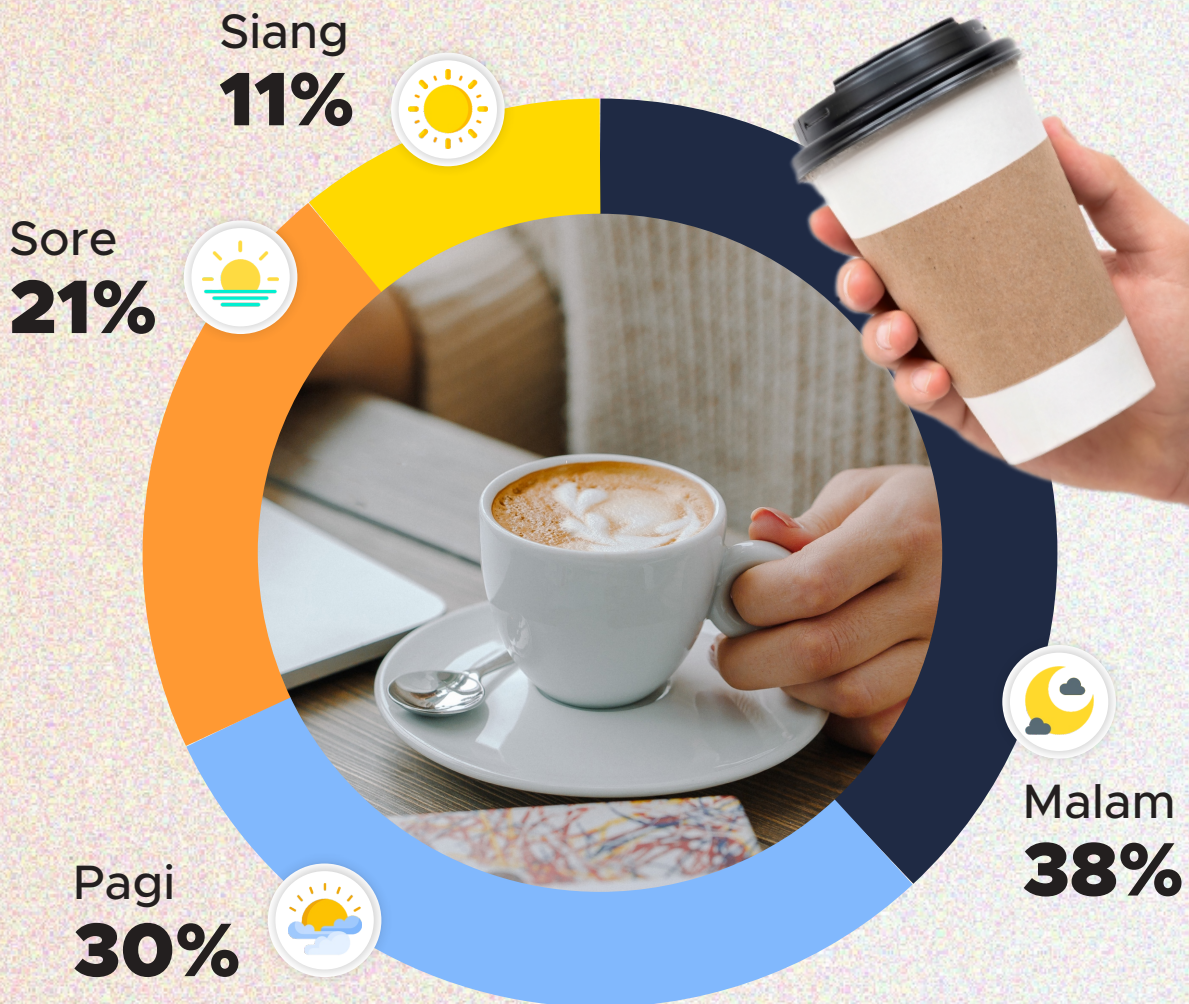


Minum kopi setiap hari sudah menjadi rutinitas yang tak bisa terpisahkan dari kehidupan sebagian orang. Sebagian besar masyarakat (37%) bahkan mengaku mengonsumsi 2 gelas kopi dalam sehari.

Sementara, masyarakat yang memiliki toleransi kafein tinggi bisa meminumnya lebih dari 2 gelas kopi sehari. Tercatat, ada yang mengonsumsi 3 gelas kopi sehari (27%), 4 kali (5%), hingga lebih dari 4 kali (1%).



Kapan Waktu Paling Sering Saat Mengonsumsi Kopi?



Kebiasaan masyarakat minum kopi tentu berbeda-beda. Ada yang memilih pagi hari untuk mengawali hari dan membangkitkan energi, ada juga yang justru memilih di jam-jam produktif supaya bisa meningkatkan fokus.

Namun rupanya, masyarakat paling sering mengonsumsi kopi di malam hari (38%). Ini diikuti oleh masyarakat yang memilih pagi hari (30%), sore hari (21%), dan siang hari (11%).

Apa Kedai Kopi Lokal Favorit Anda?



Kedai kopi lokal kini semakin diminati oleh masyarakat Indonesia. Pasalnya, rasa kopi lokal dinilai tidak kalah nikmat dengan kopi impor dan harganya pun lebih terjangkau.

Berdasarkan survei, Kopi Kenangan menjadi kedai kopi lokal favorit masyarakat Indonesia, terlihat dari 35% responden yang berpendapat demikian. Selain itu, Kopi Janji Jiwa (32%) dan Point Coffee (30%) juga menjadi kedai kopi lokal favorit di Indonesia.

Menurut Anda, Apa Fasilitas Kedai Kopi Paling Penting?



Tidak hanya untuk membeli kopi, kini kedai kopi juga jadi tempat favorit untuk *'work from cafe'*. Berdasarkan survei, fasilitas penunjang *'work from cafe'* jadi hal terpenting untuk kedai kopi, seperti colokan listrik (25%), WiFi (22%) dan AC (18%).

Selain itu, penting bagi kedai kopi untuk menyediakan fasilitas terkait kenyamanan dan pengalaman konsumen, seperti halaman parkir yang luas (19%), smoking room (7%) dan spot foto (5%).

Apa Jenis Minuman Coffee Favorit Anda di Coffee Shop?



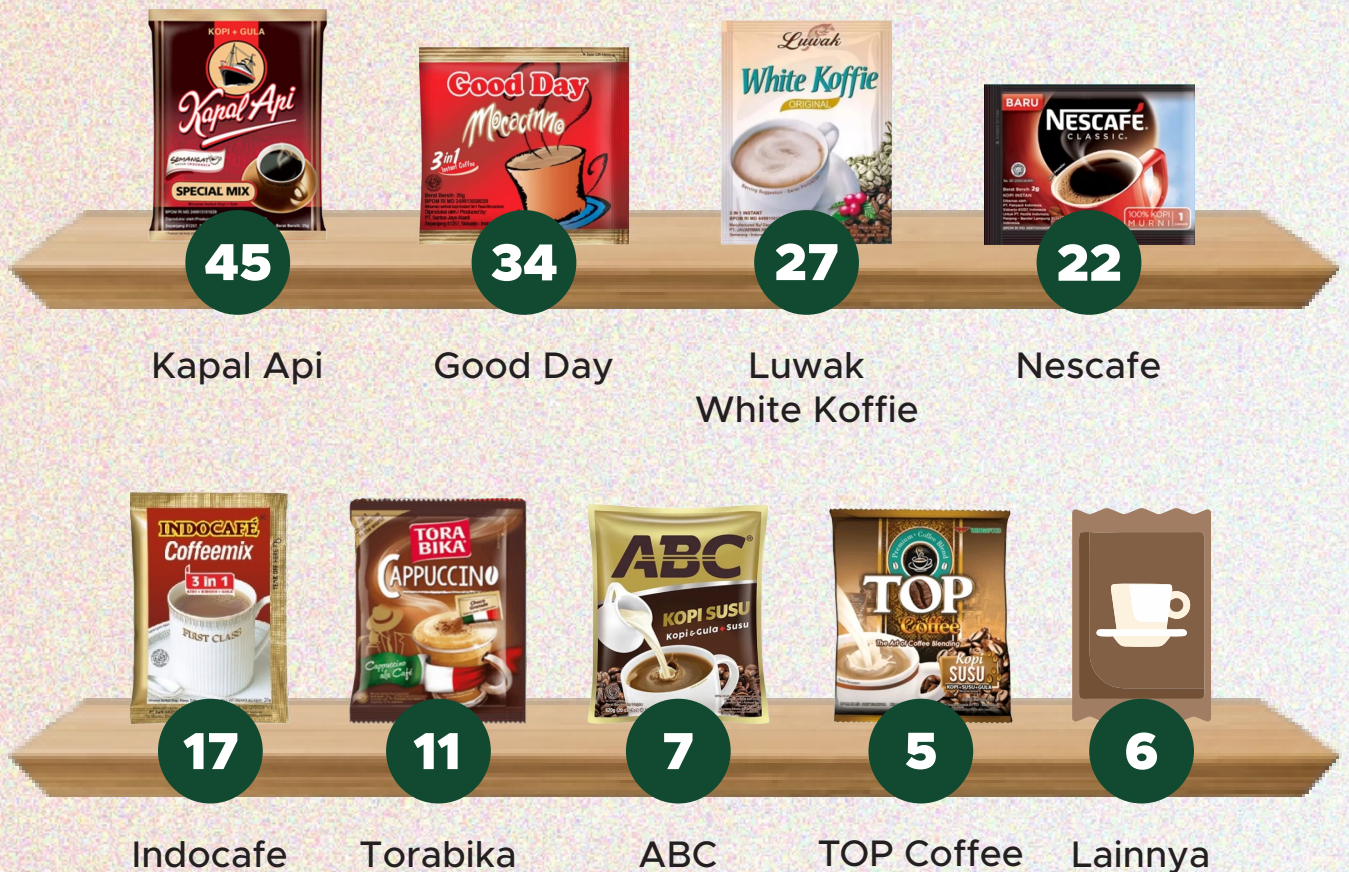
● Persentase

Dari sekian macam jenis kopi, cappuccino masih jadi juara bagi penikmat kopi di Indonesia dengan 25% responden. Kemudian di peringkat kedua ada americano (23%), serta di peringkat ketiga ada caffe latte dengan perolehan suara sebesar 17%.

Kopi dengan olahan susu dan krim nampaknya lebih digemari di Indonesia, terlihat dari responden yang lebih banyak memilih olahan ‘kopi manis’ dibandingkan ‘kopi pahit’.



Apa Kopi Kemasan Sachet Favorit Anda?



● Persentase

Kopi kemasan sachet dapat jadi pilihan saat ingin menikmati kopi namun tidak sempat pergi ke kedai kopi terdekat.

Survei membuktikan bahwa Kapal Api jadi merek kopi kemasan sachet yang paling digemari masyarakat Indonesia (45%). Pasalnya, Kapal Api mudah didapat di toko manapun, serta dinilai punya aroma dan rasa yang nikmat.

Selain itu, masyarakat juga menyukai kopi sachet dari merek Good Day (34%), Luwak White Coffee (27%) dan Nescafe (22%).

Kopi Kemasan Botol Favorit



● Persentase

Rasa yang nikmat dan praktis bisa jadi alasan masyarakat gemar minum kopi kemasan botol. Good Day (37%) dan Nescafe (34%) merupakan dua merek favorit masyarakat untuk kopi kemasan botol, dilanjutkan Golda Dolce Latte dengan perolehan suara sebesar 27%.

Harga yang terjangkau nampaknya jadi alasan utama masyarakat memilih Good Day. Selain itu, pilihan rasa yang beragam menambah poin plus Good Day sebagai juara kopi kemasan botol.

Permen Kopi Favorit



Siapa yang tidak mengenal Kopiko? Tidak hanya kondang di Indonesia, merek permen kopi ini bahkan kerap kali muncul di drama Korea. Brand image yang kuat lantas menjadikan Kopiko sebagai permen kopi favorit masyarakat Indonesia (71%).

Selain Kopiko, masyarakat juga menggemari merek permen kopi favorit lain seperti ABC (15%), Fox (7%), dan Bon Kopi (4%). Sementara itu, terdapat 3% responden yang menyebutkan merek permen kopi lain.



Kesimpulan

- Masyarakat lebih memilih untuk membeli kopi dibandingkan menyeduh kopi sendiri.
- Mayoritas masyarakat mengonsumsi kopi dua kali sehari.
- Malam hari menjadi waktu pilihan sebagian besar masyarakat untuk meminum kopi.
- Kopi Kenangan menjadi kedai kopi lokal favorit masyarakat.
- Fasilitas penunjang '*work from café*' merupakan fasilitas terpenting bagi kedai kopi, seperti colokan listrik, WiFi dan AC.
- Kopi dengan olahan susu dan krim lebih digemari di Indonesia, di mana cappuccino menjadi jenis kopi andalan masyarakat di coffee shop.
- Masyarakat memilih Kapal Api sebagai kopi kemasan sachet terbaik, mengungguli merek lain seperti Good Day, Luwak White Koffie dan Nescafe.
- Good Day jadi merek favorit di kategori kopi kemasan botol, mengalahkan merek lain seperti Nescafe, Golda Dolce Latte dan Luwak White Coffee.
- Kopiko terpilih sebagai merek permen kopi favorit, dinilai karena pengaruh brand image yang kuat.

Tentang Survei

Survei dilaksanakan pada 01-08 Maret 2024 dengan metodologi online menggunakan panel responden GoodStats

■ Jumlah responden

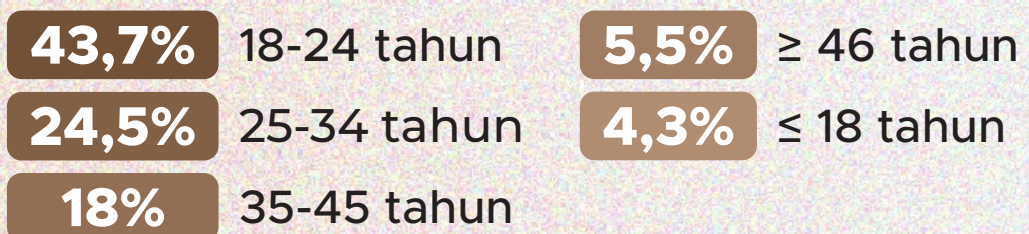
👥 1.005 responden

■ Gender

Mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki sementara sisanya berjenis kelamin perempuan.



■ Usia responden



■ Daerah/tempat asal responden

Mayoritas responden berada di Pulau Jawa dengan persentase 59,3%, rincian sesuai urutan terbanyak diisi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, dan DI Yogyakarta. Sisanya 41,7% diisi luar Pulau Jawa.